

Sistem Informasi Geografis Petshop Di Kota Padang Berbasis Website

Wahyu Febrian, Sularno, Putri Anggraini

Prodi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas, Indonesia
wahyufebrian020201@gmail.com, Soelarno@unidha.ac.id, bontetga@unidha.ac.id

Abstract

The amount of tertiary requirements that individuals consume is rising along with the times. People have different priorities, and things like hobbies, wealth, and social standing can affect this priority scale. Keeping animals as pets, including cats, dogs, birds, snakes, and others, is one example of this pastime. The growing popularity of pets creates a significant demand for a location that can adequately house and offer a range of equipment, supplies, and services connected to pet upkeep and care. Pets Keep is a site that offers products to satisfy pet needs and animal care services, and there are additional pet lodgings such places where you may leave your pet, veterinary clinics, and grooming or puppy salons for caring for animals. A pet store is a location that offers supplies for pets and animal care services, and there are also pet hotels—places where people may leave their pets—as well as difficult-to-find pet clinics for veterinarian checkups, pet grooming, and pet salons for animal care find in PadangCity Aera.

Keywords: Mobile, Pet Shop, Location, GIS.

Abstrak

Seiring berjalannya waktu, tahap rezeki kebanyakan terhadap anggapan tersier juga meningkat. Tangga preferensi yang harus dihormati kebanyakan berbeda-beda, elemen yang menawan tataran preferensi ini sirat-sirat lain kepentingan, penghasilan dan kadar sosial. Contoh kesenangan ini adalah merawat dabat ajaran seumpama kucing, anjing, burung, dragon dan lain-lain. Dengan meningkatnya pujaan terhadap dabat ajaran, cerita kebutuhan akan bekas yang betul-betul bisa mendebik dan menyisakan berbagai alat, bahan, dan kebaikan tercantel pemeliharaan dan penjagaan dabat ajaran sangat dibutuhkan. Pet store adalah bekas/gudang yang menyisakan pet supplies dan kebaikan pemeliharaan dabat, dan kedapatan juga yang mempunyai pet hotel, pet store, dan pet clinic menjelang penelitian kesegaran dabat ajaran dan pet grooming atau pet salon menjelang pemeliharaan dabat ajaran. cukup diam-diam kelihatan di negeri Kota Padang. Pada peraturan ini, pemakai semata-mata mesti terbuntang peraturan masukan geografis berbasis mobile web secara online, kelak peraturan akan menyodorkan bekas pelesir terdekat yang bisa dijangkau oleh pemakai, sehingga pemakai bisa pakai mudah mencecahkan objek pelesir pakai awal berasaskan alun-alun geografis. direpresentasikan seumpama peta.

Kata Kunci: Mobile, Pet Shop, Lokasi, GIS, Maps.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Geografis yaitu sistem khusus yang mengelola informasi data yang memiliki informasi keruangan dalam memperoleh berbagai informasi. Atau dalam arti yang lebih sempit lagi, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi yang geografis, contohnya data yang terbaca menurut titik koordinat lokasinya.

Seiring berjalannya waktu, konsumsi masyarakat akan meningkat. Skala prioritas yang akan diterapkan oleh komunitas. Berbagai faktor yang memengaruhi skala prioritas ini adalah hobi, pendapatan, dan status sosial. Contoh hobi ini adalah memiliki hewan peliharaan seperti kucing, anjing, burung, ular, dll.

Dengan meningkatnya kecintaan terhadap hewan peliharaan, ada kebutuhan besar akan tempat yang benar-benar dapat menampung dan menyediakan berbagai alat, perlengkapan, dan layanan terkait perawatan dan pemeliharaan hewan peliharaan. Negosiasi hewan adalah tempat/toko yang menawarkan produk dan jasa hewan peliharaan yang berkaitan dengan perawatan hewan, dan di sisi lain terdapat hotel hewan peliharaan yaitu salon perawatan hewan peliharaan.

Banyak orang masih kesulitan menemukan toko hewan peliharaan yang memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Meskipun di kota Padang sendiri sudah terdapat beberapa pet shop, pet hotel, pet grooming salon dan vet clinic yang tersebar di seluruh dunia di kota Padang.

Untuk itu tentunya harus didukung oleh basis informasi yang memadai. Saat ini belum ada aplikasi yang memberikan informasi lengkap tentang petshop di kota Padang.

Oleh karena itu, tentunya harus didukung oleh struktur informasi yang sesuai. Saat ini belum ada aplikasi yang memberikan informasi lengkap tentang pet shop di kota Padang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data dan informasi tentang lokasi pet shop di kota Padang. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi langsung terhadap warga kota Padang. Alat analisis yang digunakan adalah UML (diagram alir), yang merupakan representasi grafis dari algoritme atau prosedur pemecahan masalah. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman

PHP dengan database MySQL. Anda dapat melihat daftar Pet Shop di Kota Padang pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Lokasi Petshop di Kota Padang

No	Nama Petshop	Alamat	Latitude	Longitude
1.	Delta Petshop	Delta Petshop, No.41, Jl. Ujung Gurun No.Kel, Ujung Gurun, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat	- 0.9323496175736269	100.36097309211624
2.	Muthia Petshop	39H8+3PF Muthia Petshop, Jl. Gajah Mada, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173	- 0.9165588268885415	100.36526462654334
3.	Orien Petshop	Orin Petshop Padang, Jl. Dr. Wahidin No.5, Sawahan, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatera Barat 25171	- 0.9416180922413816	100.37230274300383

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem

Pemindaian sistem diperlukan untuk mengetahui tugas apa yang sedang berjalan di sistem Anda. Tujuan dari pembelajaran kegiatan tersebut adalah untuk memahami bagaimana sistem bekerja dan kendala apa yang terkandung di dalamnya. Pada fase ini harus dilakukan analisis sistem operasi dan alur dokumen yang dijabarkan dalam bentuk analisis coding, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional dan

Analisis Pengguna.

Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah dilakukan analisis, maka perlu adanya sistem yang dapat diakses oleh semua pengemudi baik yang berada di Kota Padang maupun di luar Kota Padang.

Dalam hal ini, penulis akan mencoba membuat sistem baru dengan menggunakan sistem informasi geografis untuk memudahkan pergerakan pengemudi.

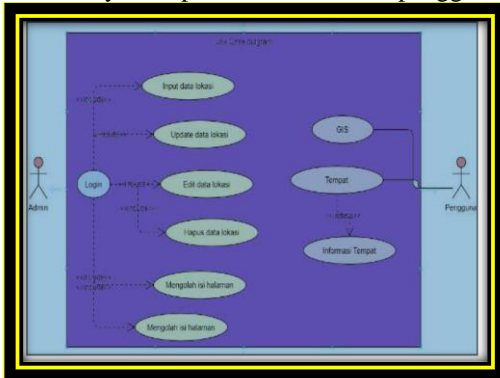
Perancangan Unified Modeling Language (UML)

Merancang sistem yang menggunakan unified modeling system (UML). Diagram yang digunakan adalah use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram. lalu Desain UML adalah seperti berikut ini:

1. Use Case Diagram

Diagram ini menjelaskan interaksi antara pengguna dan aplikasi. Use case diagram adalah urutan tindakan yang dilakukan oleh aktor dan sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Bahkan jika itu menjelaskan tindakan, tetapi kasus penggunaan hanya menjelaskan apa yang dilakukan aktor dan sistem, bukan bagaimana

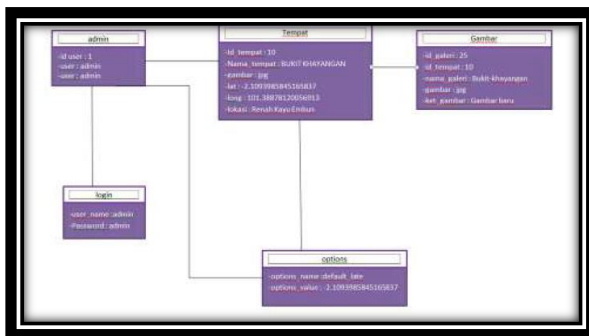
aktor dan sistem melakukannya untuk melakukannya. Adapun interaksi antara pengguna dengan sistem terlihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Use case diagram

2. Class Diagram

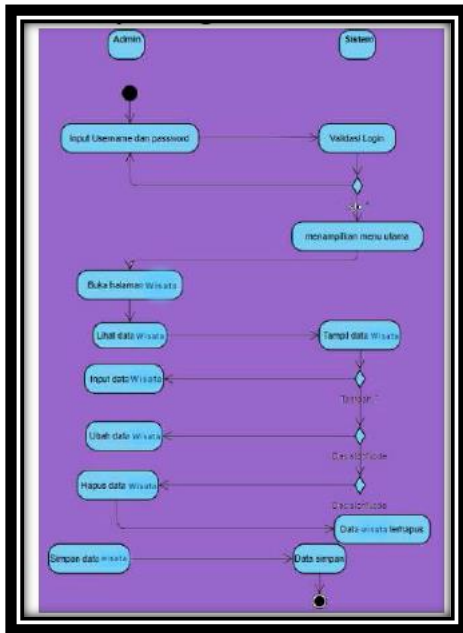
Class diagram yaitu diagram berstruktur seperti sekumpulan model model class, interface, kolaborasi dan relasinya. Class diagram divisualkan dengan kotak. Class diagram aplikasi dijelaskan pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Class Diagram

3. Activity Diagram Admin

Activity Diagram pada Administrator divisualisasikan bahwa Admin melakukan login agar dapat menambahkan data, menghapus data dan mengupdate data, Activity Diagram pada Administrator dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut ini :

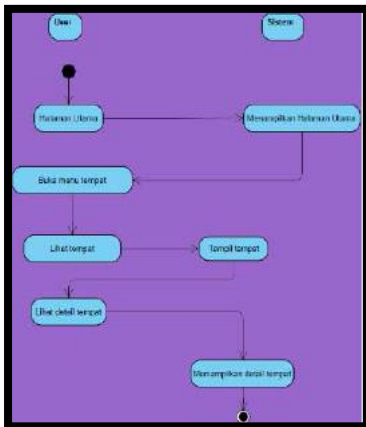


Gambar 1.3 Activity Diagram Admin

4. Activity Diagram User

Activity Diagram pada

User memvisualisasikan bahwa pengguna hanya dapat melihat lokasi tempat petshop, informasi, dan profile. Activity Diagram pada user dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut ini :



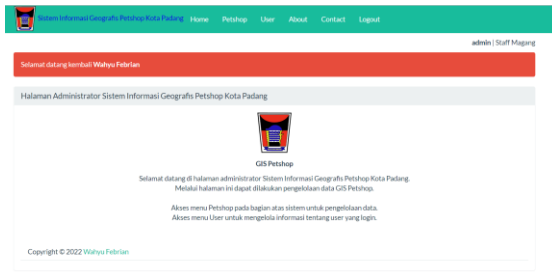
Gambar 1.4 Activity Diagram User

Implementasi Sistem

Implementasi system adalah potongan dari tahap pengembangan sistem untuk melakukan sebuah implementasi maka diperlukan aplikasi yaitu perancangan interface yang sesuai dengan sistem yang dibuat dan yang telah dianalisis.

1. Tampilan Home Admin

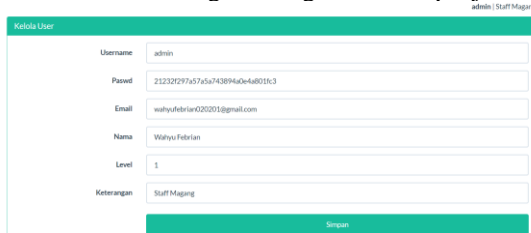
Tampilan p saat pertama kali admin akses halaman awal sebagai berikut.



Gambar 1.5 Tampilan *Home Admin*

2. Halaman Edit Tempat *Admin*

Halaman edit tempat berfungsi untuk mengupdate, menghapus, menambah data wisata seperti nama wisata, alamat, latitude, longitude, gambar dan penjelasan dari tempat wisata petshop.



Gambar 1.6 Tampilan Edit Tempat *Admin*

3. Halaman Tempat *User*

Halaman tempat user menggambarkan peta yang terdapat marker dan titik lokasi dari tempat petshop.



Copyright © 2022 Wahyu Febrin

Gambar 1.7 Tampilan Tempat *User*

Halaman Detail Tempat

Detail dari tempat dapat di akses Ketika kita mengklik marker pada halaman tempat lalu ada tulisan detail maka dapat menampilkan keterangan, alamat dan foto dari tempat petshop.

Gambar 1.8 Tampilan Detail Tempat

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Geografis ini menampilkan lokasi petshop. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah warga atau pendatang dari luar kota Padang dalam menemukan jalan menuju tempat petshop yang berada pada radius dan cakupan sekitarnya atau yang dipilih terdekat berdasarkan titik lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, I. I. (2016). APLIKASI MOBILE GIS LAYANAN INFORMASI LOKASI PENTING KOTA SURAKARTA BERBASIS ANDROID Seminar Nasional Informatika 2013 (semnasIF2013) UPN "Veteran" Yogyakarta, 302- 304. wildan, S.M. (2018). PEMANFAATAN WEBGIS UNTUK PEMETAAN PERSEBARAN SPBUDI KOTA SEMARANG. Jurnal Geodesi Undip, 20- 21 andi, K. M. (2017). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) MENENTUKAN LOKASIPERTAMBANGAN BATU BARA DI PROVINSI BENGKULU BERBASIS WEBSITE. Jurnal Media Infotama Vol. 11 No. 1, 51-56. Anggraini. (2015). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN POTENSI SMA/SMKBERBASIS WEB (Studi Kasus : Kabupaten Kebumen) . Jurnal Sarjana Teknik Informatika Volume 1 Nomor 1, 715.